

THE EFFECT OF PROFESSIONAL BENEFITS ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 3 BARRU

Kamaruddin Hasan

Universitas Negeri Makassar
Kamaruddinhasan.1973@gmail.com

Nurul Muhlisa

Universitas Negeri Makassar

Nur Ainun Naqya

STIA Al Gazali Barru

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of professional allowances on teacher performance at SMA Negeri 3 Barru and to find out how big the effect is. Data sources in the form of Questionnaires, Document Analysis. Data Analysis Using the SPSS version 20 for windows application. The results of the study resulted in valid instrument values from all questionnaires because $r_{Table} < r_{Count}$ or Significance value < 0.05 then it was declared valid. Regression analysis test and hypothesis obtained a significance number/probability of $0.001 < 0.05$ so the significance value is below 0.05 so it is concluded that the Professional Allowance has an effect on Teacher Performance. And based on the linear regression summary model, the result is 40.5%, which means that the Professional Allowance has an effect of 40.5% on Teacher Performance.

Keywords: Profession, Performance, Allowance, Teacher, Influence

PENGARUH TUNJANGAN PROFESI TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 3 BARRU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tunjangan Profesi Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Barru dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Sumber data berupa Angket, Analisis Dokumen. Analisis Data Menggunakan aplikasi SPSS versi 20 for windows.. Hasil penelitian menghasilkan nilai – nilai instrumen yang valid dari semua kuesioner karena r Tabel $< r$ Hitung atau nilai Signifikansi < 0.05 maka dinyatakan valid. Uji analisis Regresi dan Hipotesis diperoleh angka signifikansi/probabilitas $0,001 < 0,05$ jadi nilai signifikansi berada dibawah 0.05 sehingga disimpulkan bahwa Tunjangan Profesi memberikan pengaruh terhadap Kinerja Guru. Dan berdasarkan model summary regresi linear didapatkan hasil sebesar 40.5% , yang artinya Tunjangan Profesi berpengaruh sebesar 40.5% terhadap Kinerja Guru.

Kata Kunci: Profesi, Kinerja, Tunjangan, Guru, Pengaruh

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja guru sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Menurut wahyudi (2012:5) kinerja Guru merupakan prestasi kerja Guru sebagai hasil dorongan atau motivasi yang diperlihatkan dalam bentuk perilaku. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu, kinerja juga merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seseorang

pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal.

Begitu jugalahnya bagi seorang guru, dalam melakukan proses pembelajaran sangat dipelukan kemampuan yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran tersebut. Salah satu cara pengembangan dan peningkatan kinerja guru ini adalah dengan memperbaiki kesejahteraan guru. Berbagai upaya telah dilakukakn pemerintah untuk peningkatan kesejahteraan guru salah satunya yaitu melalui 2 pemberian tunjangan profesi atau biasa di sebut program sertifikasi (Soleha:2019).

Tunjangan profesi guru merupakan tunjangan yang besarnya setara dengan 1 (satu) kali gaji pokok guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah pada tingkat, masa kerja, dan kualifikasi yang sama. (Anoraga dan Djatiprambudi, 2015) Tetapi Ketetapan kesejahteraan guru pada saat sekarang memberikan sebuah opini publik bagi masyarakat luas tentang bagaimana sesungguhnya kinerja guru saat ini, apakah sesuai dengan tunjangan yang diberikan.

Sedangkan pengertian guru yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen. "guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah" Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian guru adalah seorang yang mengemban amanah yang luhur dalam profesi kependidikannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membangun peradaban yang lebih baik kedepannya. Berdasarkan beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja

dan pengertian guru diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Kemampuan kerja untuk mendidik dan memberikandorongan kepada peserta didik agar lebih professional daidalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan yang ia butuhkan Kinerja seorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan menjalankan tugas dan kualitas tugas tersebut. Dengan memandang tugas utama seorang guru adalah mengajar, maka kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan guru saat mengajar pada proses pembelajaran. Dalam aspek guru, murid, dan bahan ajar merupakan unsur yang dominan dalam proses pembelajaran di kelas. Ketiga aspek ini saling berkaitan, saling mempengaruhi serta saling menunjang antara satu dengan yang lainnya. Jika tidak ada salah satu unsur, maka unsur-unsur yang lain tidak dapat 18 berhubungan secara wajar sehingga proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Jika proses belajar mengajar ditinjau dari segi kegiatan guru, maka akan terlihat bahwa guru memegang peranan strategis (Samaeng dan Sutarsih, 2015)

Berdasarkan Undang-Undang

No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 15 ayat (1) menentukan, bahwa “guru akan mendapatkan kesejahteraan profesi yang berasal dari beberapa sumber keuangan, antara lain: gaji pokok, tunjangan gaji, tunjangan profesional, tunjangan profesi, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.”

SMA Negeri 3 Barru merupakan salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang menengah, yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) pada SMA Negeri 3 Barru menunjukkan adanya masalah yang berhubungan dengan kinerja guru, yakni seperti guru bersertifikat yang belum dapat menciptakan situasi yang menarik pada saat proses pembelajaran dimulai sehingga kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan juga kemampuan guru yang masih belum bisa dikatakan memuaskan saat proses pembelajaran 3 berlangsung. Motivasi

kerja yang tinggi justru ditunjukkan oleh beberapa guru yang masih belum mengikuti sertifikasi dengan harapan segera dapat disertifikasi.

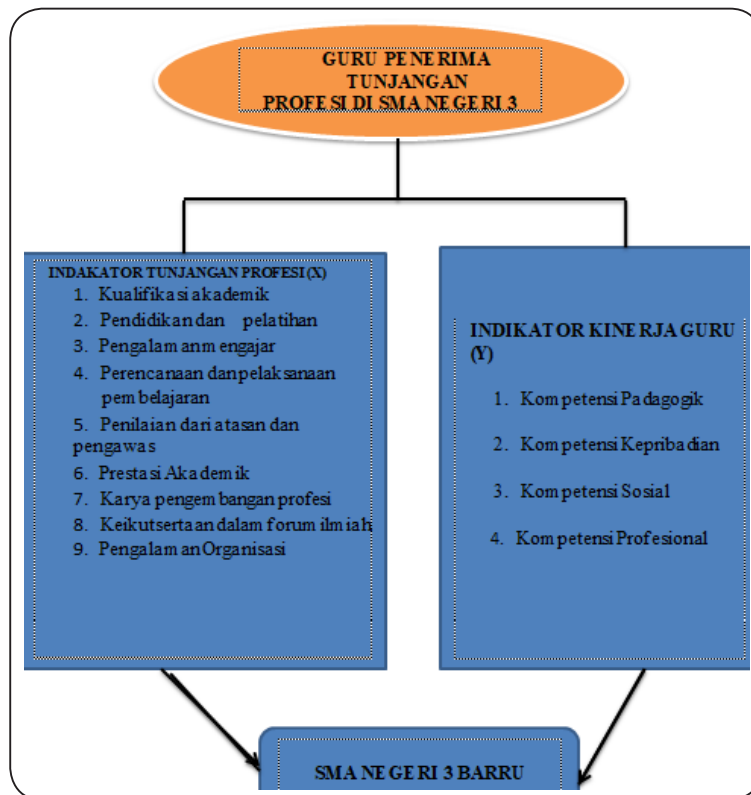
B. METODE PENELITIAN

- Tipe Penelitian Penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian maka diklasifikasikan kedalam penelitian deskriptif. Deskripsi digunakan untuk menarasikan data angka. Adapun yang diteliti adalah hubungan antara tunjangan profesi dan kinerja guru.
- Lokasi Dan Waktu Penelitian Penelitian mengenai pengaruh tunjangan profesi terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 3 Barru akan di laksanakan di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru khususnya di lokasi SMA Negeri 3 Barru. Waktu yang di pergunakan dalam penelitian selama kurang lebih 3 (tiga) bulan yakni mulai dari bulan Agustus 2022 sampai dengan November 2022

- Populasi Dan Sampel
 1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2018). Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru sertifikasi yang berjumlah 25 orang guru 28
 2. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2018). Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menetapkan sampel adalah Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu guru sertifikasi yang berjumlah 25 orang.
- Jenis Dan Sumber Data
 - 1) Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variable dalam sampel (atau populasi). Penelitian ini menggunakan jenis data subjek karena data yang diperoleh berupa sikap dan karakteristik dari sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Data subjek yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan berasal dari data yang telah diolah dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada guru bersertifikat yang bekerja pada SMA Negeri 3 Barru. 29
 - 2) Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini adalah data berasal dari jawaban yang telah diisi oleh para guru bersertifikat yang ada pada SMA Negeri 3 Barru. Adapun jenis dari sumber data penelitian ini yaitu (i) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian

dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. (ii).Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

- Teknik Pengumpulan Data
 1. Angket, yaitu pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden baik yang bersifat terbuka maupun tertutup. Menurut Sugiyono (2016: 134-135) dalam angket ini disediakan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan jalan mengambil atau mencatat dokumen tentang keadaan lokasi penelitian



Gambar 1:
Diagram
Kerangka
pikir

C. HASIL PENELITIAN

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range.

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu Tunjangan Profesi (X) dan Kinerja Guru (Y). Adapun Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4 di bawah yang diolah menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 20 for windows*.

Tabel 1. Analisis deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Tunjangan_profesi	25	17	50	67	1431	57.24	5.044
Kinerja_guru	25	8	23	31	693	27.72	2.424
Valid N (listwise)	25						

Sumber : Output SPSS yang telah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 25, dari 25 data sampel tunjangan profesi (X), nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 67, dan diketahui nilai mean sebesar 57.24, serta nilai standar deviasi sebesar 5.044 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Kinerja guru (Y) dari 25 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 31, nilai mean sebesar 27.72, serta 48 nilai standar deviasi sebesar 2.424 artinya nilai

mean kinerja guru lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Adapun uji prasyarat sebuah instrument dalam penelitian ini yakni: a. Uji Validitas Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika mampu mengukur yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Adapun cara untuk melihat valid tidaknya suatu kuesioner yaitu dengan membandingkan r tabel dan r hitung. - Jika r Tabel $>$ r Hitung maka variabel dinyatakan tidak valid - Jika r Tabel $<$ r Hitung maka variabel dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, diketahui r Tabel dalam taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan jumlah data (N) = 25 atau $df = N-2 = 23$, maka didapat r Tabel sebesar 0,396. Untuk nilai valid setiap item pada variabel Tunjangan Profesi.

Dari hasil pengujian validitas variabel Tunjangan Profesi, kuesioner yang berisi dari 9 indikator ini ada 17 kuesioner yang telah diisi oleh 25 responden pada penelitian ini. Dapat dilihat bahwa semua indikator Tunjangan Profesi yang diuji dinyatakan valid karena menghasilkan nilai r Tabel < r Hitung. 49 Untuk nilai valid setiap item pada variabel Kinerja Guru.

Dari hasil pengujian validitas variabel Kinerja Guru, kuesioner yang berisi dari 4 indikator ini ada 8 kuesioner yang telah diisi oleh 25

responden pada penelitian ini. Dapat dilihat bahwa semua indikator Kinerja Guru yang diuji dinyatakan valid karena menghasilkan nilai r Tabel < r Hitung. b. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pernyataan dalam kuesioner penelitian konsisten atau tidak jika dilakukan pengukuran secara berulang-ulang. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Menurut Wiratna Sujarweni. (2014) variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel. Hasil dari pengujian reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas Tunjangan Profesi (X) Dan Kinerja Guru (Y)

Variabel	N Of Item	Cronbach's Alpa	Kesimpulan
Tunjangan Profesi (X)	17	0.858	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	8	0.678	Reliabel
Jumlah	25		

Sumber : Output SPSS yang telah diolah, 2022

Pada tabel 2 di atas, untuk Cronbach's Alpha variabel tunjangan profesi dalam penelitian ini sebesar 0,858 artinya telah memenuhi kriteria reliabilitas atau dapat di terima karena lebih besar dari 0,60. Kemudian untuk Cronbach's Alpha variabel kinerja guru dalam penelitian ini sebesar 0,678 sehingga telah memenuhi kriteria reliabilitas karena lebih besar 0,60 dan dapat diterima.

Dengan demikian, jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tunjangan profesi dan variabel kinerja guru dapat dikatakan konsisten terhadap jawabannya. c. Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel

bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov- Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dengan kriteria pengujian: a. Jika angka Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal b. Jika angka Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Tunjangan Profesi (X) Dan Kinerja Guru (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.87040769
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS yang telah diolah, 2022

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan tabel 7 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* yakni $0,972 > 0,05$ yang berarti bahwa semua data pada variabel tunjangan profesi dan variabel kinerja guru berdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Uji F)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara serentak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57.078	1	57.078	15.635	.001 ^b
Residual	83.962	23	3.651		
Total	141.040	24			

- a. Dependent Variable: Kinerja guru
 b. Predictors: (Constant), Tunjangan profesi

Sumber : Output SPSS yang telah diolah, 2022

Perumusan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Ada pengaruh antara tunjangan profesi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Barru
 H0 : Tidak ada pengaruh antara tunjangan profesi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Barru

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak, apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Berdasarkan tabel di atas, di dapat F hitung sebesar 15.635 dengan probabilitas Signifikansi sebesar 0,001 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tunjangan profesi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Kinerja guru . Dengan demikian , H0 ditolak dan H1 diterima atau dengan kata lain tunjangan profesi berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

Pengaruh Tunjangan Profesi

Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Barru Tunjangan sertifikasi guru atau sering disebut dengan tunjangan profesi merupakan bukti nyata dalam peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik atau guru yang telah memenuhi kriteria profesional atau dikatakan lulus sertifikasi dengan memberikan sertifikat pendidik. Tunjangan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru. Kinerja seorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan menjalankan tugas dan kualitas tugas tersebut. Dengan memandang tugas utama seorang guru adalah mengajar, maka kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan guru saat mengajar pada proses pembelajaran. Kinerja guru yang ada di SMA Negeri 3 Barru sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran guna mewujudkan pendidikan nasional yang baik dengan adanya program pemerintah yaitu pemberian tunjangan profesi guna untuk membantu guru profesional dalam meningkatkan kinerja dalam memberikan pembelajaran dan Guru yang belum mendapatkan sertifikasi tetap meningkatkan kinerja gurunya karena salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikasi guru harus mempunyai kinerja yang baik.

Maka dari itu penulis melakukan penelitian guna mengetahui apakah

tunjangan profesi benar benar berpengaruh terhadap kinerja guru serta seberapa besar pengaruh yang diberikan tunjangan profesi terhadap kinerja guru yang ada di SMA Negeri 3 Barru Berdasarkan hasil uji SPSS Hasil pengamatan pada r Tabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 25 sebesar 0.396. kemudian hasil validitas mengatakan bahwa semua instrumen mulai dari variabel Tunjangan Profesi (X) dan variabel Kinerja Guru (Y) menghasilkan nilai r Hitung $>$ r Tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan uji reliabilitas variabel tunjangan profesi diketahui $N = 17$ buah pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha 0,858 $>$ 0,60 dan uji reliabilitas variabel kinerja guru diketahui $N = 8$ dengan nilai Cronbach's Alpha 0,678 $>$ 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel atau semua item pernyataan angket adalah reliabel atau konsisten.

Selanjutnya salah satu persyaratan dalam pengujian regresi linear sederhana dan uji hipotesis perlu adanya uji normalitas dan hasil ditemukan dari menggunakan SPSS pengujian Normalitas terlihat bahwa diperoleh bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $>$ 0,05 yakni 0,972 $>$ 0,05 yang berarti bahwa semua

data berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil uji SPSS pengaruh tunjangan profesi terhadap kinerja guru ada pengaruh yang signifikan di lihat dari pengujian hipotesis menemukan hasil Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan tabel di atas, di dapat F hitung sebesar 15.635 dengan probabilitas Signifikansi sebesar 0,001 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu tunjangan profesi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru . Dengan demikian , H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni tunjangan profesi berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

D. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Tunjangan Profesi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru karena Tunjangan Profesi memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja Guru dalam hal ini artinya H_1 dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tunjangan

Profesi yang dilakukan akan berimplikasi terhadap kinerja para guru sehingga berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja guru kedepannya 2. Secara simultan besarnya pengaruh variabel Tunjangan Profesi terhadap Kinerja Guru adalah 40,5% dan 59.5% lainnya kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain selain tunjangan profesi B. Saran Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan,

- saran sebagai berikut:
 1. Bagi guru yang telah menerima Tunjangan Profesi agar benar-benar meningkatkan kinerja mereka guna meningkatkan mutu pendidikan nasional agar menghasilkan peserta didik yang dapat berguna bagi Negara dan orang-orang sekitarnya dan untuk guru yang belum lulus sertifikasi diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan selalu berusaha menjadi guru yang professional, terlepas dari tunjangan tunjangan tersebut.
 2. Kepada pemerintah diharapkan agar dapat memperlancar pemberian tunjangan profesi demi meningkatkan kinerja guru

dalam proses pembelajaran, karena tunjangan profesi memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja seorang guru dan juga memperhatikan faktor-faktor lain yang juga ikut mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, (Jakarta : Kencana), 2016, hal 73
- Anoraga, P.F, Djatiprambudi,D. 2015, Pengaruh Tunjangan Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Seni Budaya Smp Di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal pendidikan seni rupa*, 03 (02) : 137-143
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips sukses PLPG Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Yogyakarta: Diva Press
- Hamzah B Uno dan Nana Lamatenggo, Teori Kinerja dan Pengukurannya, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2014, hal 60
- Hasan.Kamaruddin,Dkk.2019. *Panduan penulisan proposal dan skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) AL Gazali Barru.
- Khairul Azwar, dkk, 2015. Pengaruh Sertifikasi Dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 3(2): 141
- Martinis Yamin dan Maisah, 2010 *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada.
- Momon Sudarman, Profesi Guru; Dipuji, Dikritis, dan dicaci, (Surabaya, Rajawali Pers,2011), h. 6
- Muammar, Dkk. 2017. Dampak Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Madaniyah*. 1(12): 21
- Soleha. Z. 2019. Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di Man 2 Lebong. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- Sugiyono, 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung: CV ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Syahril dan Emita, pengaruh tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru pada SMAN 1, Jurnal menara ekonomi, Volume 1, No. 2, 2015, h, 54

Tutik Rachmawai dan Daryanto, Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya, (Yogyakarta : Gava Media), 2013, hal 19 -44

Uno, HB. Dan Lamatenggo, N. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, Imam. 2012. Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Yuliandri, J., & Kristiawan, M. 2017. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 570-577.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Permendikbud Nomor 33 Tahun 2018 yang mengatur tentang Petunjuk Teknis (Juknis) Penyaluran Tunjangan Profesi Guru (TPG)